

**PENGEMBANGAN KARAKTER DIRI MELALUI KEGIATAN
OUTBOUND PADA PESERTA TSOT DI DESA LEBAKSARI
KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN**

Didik Setiawan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
amebapicotakeshi@gmail.com;

ABSTRAK

Outbound yang berada di TSOT merupakan salah satu metode pembelajaran modern yang memanfaatkan keunggulan alam. Para peserta yang mengikuti outbound tidak hanya dihadapkan pada tantangan intelegensi, tetapi juga fisik dan mental. Hal ini akan terus terlatih menjadi sebuah pengalaman yang membekali dirinya dalam menghadapi tantangan yang lebih nyata dalam persaingan di kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan outbound dilaksanakan setiap ada peserta dari berbagai macam sekolah mulai dari SD hingga SMA/SMK bahkan sampai ke para perguruan tinggi. Hasil kegiatan ini membawa dampak yang sangat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi peserta seperti pembentukan moral, karakter dan rekreasi. Kegiatan outbound ini juga membawa dampak terhadap peningkatan kemampuan peserta dalam kegiatan belajar dan pembelajaran terhadap pengajar.

Kata Kunci : Outbound, Peserta

ABSTRACT

Outbound at TSOT is a modern learning method that takes advantage of nature's advantages. The participants who took part in the outbound were not only faced with intellectual challenges, but also physically and mentally. This will continue to be trained into an experience that equips him in facing more real challenges in competition in the social life of society. Outbound activities are carried out every time there are participants from various schools ranging from elementary to high school/vocational school and even to tertiary education. The results of this activity had a very good impact directly or indirectly on the participants such as the formation of morals, character and recreation. This Outbound activity also had an impact on increasing the ability of participants in learning activities and teaching teachers.

Keywords: *Outbound, participant*

A. PENDAHULUAN

Aktivitas TSOT outbound yang disadari atau tidak, dapat membina dan meningkatkan rasa percaya diri bagi yang melakukannya. Selain itu, outbound sebagai metode terapi yang dilakukan di alam bebas (diluar ruangan) yang didalamnya dilakukan permainan-permainan olahraga yang bersifat menantang, dan membutuhkan semangat juang tinggi, rasa percaya diri dan membutuhkan

pemikiran yang tidak sedikit tetapi sangat menyenangkan. Peserta outbound dilatih untuk lebih berani mengambil segala kemungkinan dengan memperhitungkan resiko tertinggi yang akan dihadapinya. Peserta dilatih untuk melakukan sesuatu dengan penuh perhitungan dan memikirkan resiko-resiko yang dihadapi. Peserta dalam kegiatan tersebut, akan merasa cemas ketika mata tertutup lalu diberikan kelompok arahan dengan harus mengambil bola lalu dimasukkan ke induknya yang membawa kotak dengan alam yang banyak berbatuan dan pepohonan. Namun peserta harus mencoba untuk melakukan dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Peserta harus memiliki prinsip bahwa dia juga bisa melakukannya sebagaimana orang lain yang bisa melakukannya. Selain itu, peserta outbound harus berusaha melawan kekhawatiran dan perasaan takut yang dihadapi dan dirasakannya.

Ketika seseorang terus menghindari dan menutup diri dari permasalahan yang menyebabkan dirinya takut dan cemas, maka perasaan kurang percaya diri yang dirasakan itu akan menghambat peserta dan tidak berani menghadapi tantangan. Salah satu gejala psikis yang timbul akibat kecemasan adalah hilangnya rasa percaya terhadap kemampuan diri yang dimilikinya. Salah satu tujuan dari kegiatan outbound adalah membangun rasa percaya diri. Perasaan kurang percaya diri, cemas, takut, khawatir dan lain sebagainya harus diatasi, orang yang takut ketinggian, dalam kegiatan outbound dituntut untuk berani mengalahkan perasaan tersebut. Orang yang takut serta khawatir, maka dirinya tidak akan mampu melakukan sesuatu yang mungkin masih baru. Dengan demikian dalam kegiatan outbound orang dituntut untuk mencoba melakukan dan menghilangkan perasaan takut yang dialaminya. Beberapa pendapat mengatakan bahwa belajar di alam terbuka lebih efektif, karena akan merasakan langsung apa yang dipelajarinya. Alam memberikan pengalaman nyata dan dapat dirasakan secara langsung. Oleh sebab itu, outbound diharapkan dapat mengukur langsung kepercayaan diri seseorang, karena dalam outbound orang dituntut untuk meningkatkan kepercayaan dirinya untuk melakukan berbagai tugas yang harus dilakukannya.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan outbound dilaksanakan pada tanggal 21 November 2022 dengan peserta 520 orang bertempat di Asrama Haji. Kegiatan dilaksanakan diawali dengan pembagian kelompok antara peserta laki-laki dan perempuan yang kemudian dilanjutkan dengan pemanasan agar tubuh tidak mengalami cedera.

Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan bernyanyi yel-yel setiap kelompok yang dimana para peserta harus menghafalkan yel-yel dan bernyanyi dengan lagu yang berbeda antar kelompok. Permainan selanjutnya dilanjutkan dengan persaingan antar kelompok seperti permainan anak mencari induk dimana anggota kelompok harus membantu anggotanya agar dapat mengambil bola yang sudah disebar kemudian menaruh bola kedalam kotak yang di pegang oleh anggota kelompok. Pada akhir outbound peserta diajak berfoto dan makan bersama dengan para guru dan trainer.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini merupakan serangkaian dari kegiatan TSOT Outbound yang mana tujuannya supaya peserta menjadi kreatif dan mempunyai rasa percaya diri yang bisa membuat peserta dapat melakukan dengan mandiri dan juga memiliki rasa tanggung jawab terhadap suatu masalah yang akan dihadapinya.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan Pengembangan Karakter Diri Melalui Kegiatan Outbound Pada Peserta TSOT di Desa Lebaksari Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu pada Senin, 21 November 2022 dan Selasa, 22 November 2022.

Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Asrama Haji Surabaya yang menjadi tempat para peserta LDKS melakukan Outbound.

Pendamping Kegiatan

Kegiatan ini didampingi oleh Istiqomah Dwija dan Mas Okta selaku mitra TSOT Prigen Pasuruan

Tim Pengabdian

Pelaksana kegiatan pengembangan karakter diri melalui Outbound ini dilakukan oleh Tim TSOT Prigen Pasuruan yang beranggotakan 13 Mahasiswa dan 3 Anggota TSOT. Mahasiswa yang berisi dari masing - masing program studi yang diantaranya: Psikologi, Ilmu komunikasi, dan Ilmu Olahraga.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengembangan Karakter Diri Melalui Kegiatan Outbound Pada Peserta TSOT di Desa Lebaksari Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan yang dilakukan oleh Tim TSOT Prigen Pasuruan yang dilaksanakan kepada para peserta yang berjumlah kurang lebih 520 peserta yang dilaksanakan di Asrama Haji Surabaya.

Outbound memberikan proses belajar sederhana dimana pengajaran atau pelatihan yang diberikan didesain untuk memberikan semangat, dorongan dan kemampuan yang didasarkan pada sebuah cara pendekatan pemecahan masalah. Ini akan memotivasi peserta dalam mengaktualisasikan dirinya sebagai perwujudan konsep diri positif. Dengan menerapkan metode outbond, peserta diajak bermain, sehingga peserta bisa merasa bahagia. Rasa bahagia inilah yang menstimulasi syaraf-syaraf otak peserta untuk saling terhubung, sehingga membentuk sebuah memori baru Memori yang indah akan membuat jiwanya sehat, begitupun sebaliknya. Selain itu peserta akan mendapatkan pengalaman baru yang akan mereka kembangkan menjadi cerita suatu peristiwa penting yang mereka alami.



Gambar 1. Foto pemateri bersama peserta LDKS Kota Surabaya



Gambar 2. Pelatihan Baris berbaris bersama Anggota TNI



Gambar 3. Antusias peserta dalam mengikuti permainan Outbound



Gambar 4. Kekompakan peserta dalam permainan Outbound yang bernama anak mencari induk



Gambar 5. Pemateri membawakan materi tentang public speaking kepada para peserta LDKS kota Surabaya

Seluruh pesera LDKS dikota Surabaya sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan kepemimpinan yang telah dilaksanakan oleh peserta dan sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan Outbound yang diberikan oleh Tim TSOT Prigen Pasuruan. Peserta juga ingin menjadi pemimpin bangsa yang akan memajukan kesejahteraan indonesia. Dalam materi juga peserta begitu antusias dalam belajar dan menulis materi yang dijelaskan oleh pemateri dan begitu juga dengan pelatihan baris berbaris yang dilakukan oleh peserta.

D. KESIMPULAN

Kegiatan Pengembangan Karakter Diri Melalui Kegiatan Outbound Pada Peserta TSOT di Desa Lebaksari Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan yang dilakukan oleh Tim TSOT Prigen Pasuruan yang dilaksanakan kepada para peserta yang berjumlah kurang lebih 520 peserta yang dilaksanakan di Asrama Haji Surabaya.

Dalam Kegiatan peserta LDKS di kota Surabaya dalam pembinaan karakter bangsa dengan aktivitas luar aula melalui kegiatan outbound peserta LDKS ini mendapatkan apresiasi yang baik dari peserta. Baik dari jumlah pesera maupun dari antusias dalam mengikuti tahapan pelatihan. Model kegiatan ini akan membawa dampak yang sangat baik berupa dampak secara langsung maupun tidak langsung bagi peserta baik dalam pembentukan moral, karakter dan rekreasi. Kegiatan yang sejenis yang berkelanjutan merupakan harapan di banyak pihak terutama menyangkut dalam peningkatan kemampuan peserta baik dalam kegiatan belajar maupun dimasyarakat dan pembelajaran terhadap pengajar dan ini dilaksanakan selama dua hari pada Senin, 21 November 2022 dan Selasa, 22 November 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. (2002). *Outbond Manajemen Training*. Yogyakarta: Penerbit UII Press.
- Arifin, H. F. (2011). *Pengaruh kepercayaan diri terhadap komunikasi interpersonal santri di Pondok Pesantren modern Islam Assaaam*. Surakarta Solo.
- Aswi. (2008). *50 Cara Ampuh Mengatasi Stress*. Jakarta: Penerbit Hi-Fest Publishing.

- Diana, D., Adriansyah, M. A., Muhliansyah, M., & Putri, A. P. (2019). Pelatihan manik khas dayak dalam meningkatkan konsentrasi. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1), 17-26.
- Hakim, A. R., & Kumala, F. N. (2016). Pengembangan Karakter melalui Kegiatan Outbound. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(2), 173-182.
- Jeffers, O. (2004). *How to Catch A Star*. London: HarperCollins Children's.
- Rocmah, L. I. (2012). Model Pembelajaran Outbound Untuk Anak Usia Dini. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 173-188